

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis tentang pengaruh *financial stability*, *external pressure*, *personal financial need*, *financial targets* dan *ineffective monitoring* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka simpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Variabel *financial stability* (ACHANGE) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hal ini dikarenakan para manajer tidak akan melakukan manipulasi data untuk menaikkan prospek perusahaan ketika kondisi perusahaan sedang berada dibawah rata-rata industri, karena akan menyebabkan kondisi yang semakin buruk dimasa yang akan datang.
2. Variabel *external pressure* (FREEC) berpengaruh secara signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan dengan rasio arus kas bebas berlebih menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan perusahaan lainnya karena perusahaan tersebut dapat memperoleh keuntungan atas berbagai kesempatan yang mungkin tidak dapat diperoleh perusahaan lain.
3. Variabel *personal financial need* (OSHIP) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hal ini dikarenakan Rasio kepemilikan

saham oleh orang dalam yang lebih tinggi cenderung untuk tidak melakukan kecurangan. Manajemen perusahaan akan lebih bertindak hati-hati dalam menyajikan laporan keuangan. Semakin tinggi persentase kepemilikan saham oleh orang dalam maka praktek *fraud* dalam memanipulasi laporan keuangan semakin berkurang.

4. Variabel *financial targets* (ROA) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hal ini ROA perusahaan naik, artinya perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba dari aset perusahaan, Sedangkan jika ROA rendah, maka investor mengabaikan ROA yang ada, sehingga membuat manajemen tidak termotivasi untuk melakukan manajemen laba dengan menggunakan variabel *financial targets*.
5. Variabel *ineffective monitoring* (ACHANGE) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *financial statement fraud*. Keberadaan dewan komisaris independen akan memberikan sedikit jaminan bahwa pengawasan perusahaan akan semakin independen dan objektif, namun akan berbeda apabila terdapat intervensi kepada dewan komisaris independen yang mengakibatkan tidak objektifnya suatu pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris independen tersebut sehingga jumlah atau banyaknya dewan komisaris independen dalam suatu perusahaan bukan merupakan suatu faktor yang signifikan dalam peningkatan pengawasan operasional perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian, maka terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat menggunakan atau menambahkan variabel yang lain dan dapat menggunakan metode analisis yang lain.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor-sektor lain yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.